

**KALIMAT PERTANYAAN DALAM BAHASA ARAB DAN INGGRIS SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PENGEMBANGAN DUAL LANGUAGE METHOD**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

ATOK RAHMAN

NIM. 09420198

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:


Nama : Atok Rahman
NIM : 09420198
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kalimat Pertanyaan Dalam Bahasa Arab dan Inggris Serta Implikasinya Terhadap Pengembangan Dual Language Method”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 10 Januari 2015




Atok Rahman
NIM. 09420198



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : permohonan

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Atok Rahman

NIM : 09420198

Judul Skripsi : Kalimat Pertanyaan Dalam Bahasa Arab dan Inggris serta Implikasinya terhadap Pengembangan *Dual Language Method*

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starta Satu dalam Bidang Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Pembimbing


Drs. Adzfar Ammar, M.A

NIP. 19550726 198103 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Atok Rahman
NIM : 09420198
Semester : XI
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : KALIMAT PERTANYAAN DALAM BAHASA ARAB DAN INGGRIS SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENGEMBANGAN DUAL LANGUAGE METHOD

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Urutan perbaikan
			Terjemahan abstrak diperbaiki masih banyak terjemahan Bhs Arab yang salah.
	Bab I		Kejelasan istilah ditaruh saja di kerangka teori
	Kajian Pustaka		Jelaskan perbedaan penelitian terdahulu dengan skripsi anda
	Bab IV		Tambahkan referensi primer tentang kewajiban tanya. baik dari Arab dan Inggris.

Tanggal selesai revisi :
4 Februari 2015

Mengetahui :
Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP : 19680915 199803 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 27 Januari 2015

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP : 19680915 199803 1 005
(setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Atok Rahman
NIM : 09420198
Semester : XI
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : KALIMAT PERTANYAAN DALAM BAHASA ARAB DAN INGGRIS SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENGEMBANGAN DUAL LANGUAGE METHOD

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.			Perbaikan selisih dari judul & sesuai catatan dan masalah
2			Footnote strip kutipan supaya dicantumkan.

Tanggal selesai revisi:
4 Februari 2015

Mengetahui :
Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 27 Januari 2015

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.099/034/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Kalimat Pertanyaan Dalam Bahasa Arab Dan Inggris Serta Implikasinya Terhadap Pengembangan Dual Language Method

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Atok Rahman

NIM : 09420198

Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Januari 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Adzfar Ammar, M.A
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, 10 FEB 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain

(HR. Ahmad, Thabrani dan Daruqudhni)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada Almamater tercinta

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai suatu kewajiban yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Bidang Pendidikan Islam. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabiullah Muhammad SAW.

Skripsi yang penulis susun berjudul “Kalimat Pertanyaan Dalam Bahasa Arab dan Inggris Serta Implikasinya Terhadap Dual Language Method” semoga menjadi bukti kerja keras dan sumbangsih penulis bagi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dalam penyelesaian dan penulisan skripsi ini banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd;
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Drs. Adzfar Ammar, MA;
4. Keluarga Besar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, meliputi dosen, staf dan seluruh karyawan yang telah memberi pelayanan terbaiknya;
5. Kedua orang tuaku, Kakak-kakaku serta adiku yang selalu memberi semangat;

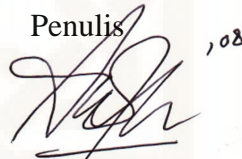
6. Kawan-kawan PBA 2009;

7. Semua pihak yang telah membantu dan memotivasi dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Kritik dan saran bersifat membangun akan penulis terima dengan segala kerendahan hati sebagai koreksi.

Yogyakarta, 10 Januari 2015

Penulis



Atok Rahman

NIM. 09420198

ABSTRAKSI

ATOK RAHMAN, *Kalimat Pertanyaan Dalam Bahasa Arab Dan Inggris Serta Implikasinya Terhadap Pengembangan Dual Language Method, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.*

Penelitian ini mengkaji permasalahan gramatika yang memfokuskan pada kajian kalimat pertanyaan baik dalam bahasa Arab (*kalimah al-istifham*) maupun bahasa Inggris (*interrogative sentence*). Adapun latar belakang yang mendasari kajian mengenai kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris di dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa, yaitu kesalahan dalam memahami gramatika kalimat pertanyaan pada kalimat pertanyaan bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Adapun tujuan penyusunan penelitian ini yaitu untuk mengkaji persamaan dan perbedaan kedua kalimat berbahasa tersebut serta implikasinya terhadap pengembangan *dual language method*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis analisisnya menggunakan studi kepustakaan atau *library research*. Data diolah dengan menggunakan metode deskriptif dari segi penyajiannya dan metode analisis kontrastif dari segi analisisnya. Analisis kontrastif (*contrastive analysis*) yaitu sebuah pendekatan pengajaran bahasa kepada pelajar bilingual. Pendekatan anakon yang dijalankan secara disiplin dan seksama sesuai dengan medium, gaya, ragam dan konteks akan dapat mencegah terjadinya interferensi. Melalui analisis tersebut diharapkan guru atau pengajar bahasa dapat lebih mudah dalam mengajar dan belajar bahasa serta tidak mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan bahasa yang dipelajari.

Dari analisis yang dilakukan, maka penulis menemukan persamaan dan perbedaan antara kalimat pertanyaan bahasa Arab dan bahasa Inggris yang telah dianalisis pada bagian pembahasan. Penyebab kesalahan berbahasa adalah karena adanya kesulitan sistem dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris itu sendiri dan adanya interferensi kaidah berbahasa Arab sebagai bahasa pertama terhadap bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Analisis kontrastif memiliki peranan penting dalam pengembangan *dual language method*. Dengan menggunakan analisis ini, guru atau pengajar bahasa akan lebih mudah menemukan persamaan dan perbedaan kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, sehingga akan meminimalisir kesalahan peserta didik dalam mempelajari dua bahasa.

Kata kunci: Analisis Kontrastif, Kalimat Pertanyaan, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Dual Language Method.

تجريد

عطاء الرحمن، تركيب كلمة الاستفهام في اللغة العربية واللغة الإنجليزية وآثاره على تطوير أسلوب ترجمة اللغة المزدوجة، البحث، بوكياكارتا: قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية بجامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية، عام 2015.

يدرس هذا البحث مشاكل قواعد اللغة ويركز على دراسة جملة الاستفهام في اللغتين العربية والإنجليزية. أما خلفية المسألة التي دفعت كتابة هذا البحث هي وجود الأخطاء اللغوية الشائعة من قِبَل المتعلمين في فهم قواعد تركيب كلمة الاستفهام في اللغة العربية والإنجليزية.

تهدف هذه الورقة البحثية إلى دراسة أوجه الشبه والاختلاف بين قواعد اللغتين العربية والإنجليزية في تركيب كلمة الاستفهام، ودراسة آثارها على تطوير أسلوب ترجمة اللغة المزدوجة (*dual language methode*). والنهج المتبع في كتابة هذا البحث هو النهج النوعي، ونوع التحليل المستخدم فيها هو الدراسة المكتبية (*library research*) التي تتمثل في جمع البيانات والمعلومات المناسبة بموضوع البحث من كُتُب المكتبة. يتم عرض البيانات باستخدام الأسلوب الوصفي، وتتم معالجتها وتحليلها باستخدام أسلوب التحليل التقابلي (*contrastive analysis*). والتحليل التقابلي هو منهج تعليم اللغتين أو اللغات المختلفة للناطقين بغيرها. وهذا المنهج إذا تم تنفيذه بالعناية والانضباط وفقاً للنمط والسياق المتنوع سوف يكون قادراً على منع وقوع تداخل اللغات (*interferensi*). ومن خلال تحليل هذا المنهج، يكون مدرّسو ومعلّمو علم اللغة في سهولة كبيرة في تعليم وتعلّم اللغات مع طلبتهم، كذلك لا يجدون صعوبة في فهم واستخدام اللغات التي تتم دراستها.

من هذه الدراسة، وجد الباحث أوجه التشابه والاختلاف بين قواعد اللغتين العربية والإنجليزية في تركيب كلمة الاستفهام التي قد تم تحليلها في هذا البحث. ومن أسباب الأخطاء اللغوية هو وجود صعوبة نظم وقواعد تركيب الجملة نفسها في اللغة العربية والإنجليزية، ووجود تدخل قواعد اللغة العربية، كلغة أولى، إلى قواعد اللغة الإنجليزية، كلغة ثانية. التحليل التقابلي له دور هام في تطوير أسلوب ترجمة اللغة المزدوجة، وباستخدام هذا التحليل، سيكون من الأسهل لمدرسي اللغة العثور على أوجه التشابه والاختلاف في مسألة تركيب كلمة الاستفهام بين قواعد اللغتين العربية والإنجليزية، وذلك يساعد في تقليل الخطأ من الطلبة في تعلّم اللغتين العربية والإنجليزية.

الكلمات الرئيسية: التحليل التقابلي، كلمة الاستفهام، اللغة العربية، اللغة الإنجليزية، أسلوب ترجمة اللغة المزدوجة.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan kata-kata Arab dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Transliterasi Arab-Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/1987:

A. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bâ'	b	be
ت	tâ'	t	te
ث	sâ'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	kh	ka dan ha
د	dâl	d	de
ذ	zâl	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	r	er
ز	zâi	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka

ل	lâm	k	`el
م	mîm	l	`em
ن	nûn	m	`en
و	wâwû	n	w
هـ	hâ'	w	ha
ء	hamzah	h	apostrof
ي	yâ'	'	ye
		y	

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'Addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'Illah</i>

(ketentuan ini tidak berlaku bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرمة الاولياء	ditulis	<i>Karâmah al-Auliyâ'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis "t" atau "h".

كرمة الاولياء	ditulis	<i>Karâmah al-Auliyâ'</i>
---------------	---------	---------------------------

D. Vocal Pendek

فعل	Fathah	ditulis	<i>a</i>
		ditulis	<i>fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
		ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	dammah	ditulis	<i>u</i>
		ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vocal Panjang

1	Fathah +alif	ditulis	<i>a</i>
	جاهلية	ditulis	<i>Jâhiliyyah</i>
2	Fathah+ya' mati	ditulis	<i>â</i>
	تنسي	ditulis	<i>tansâ</i>
3	Kasrah+ ya' mati	ditulis	<i>î</i>
	كريم	ditulis	<i>û</i>
4	Dammah+ wawu mati	ditulis	<i>furûd</i>
	فروض	ditulis	

F. Vocal Rangkap

1	Fathah +ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah+ wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vocal Pendek yang Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
اعد	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti dengan huruf qomariyah maka menggunakan huruf “al”.

القران	ditulis	<i>Al- Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al- Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

السمأ	ditulis	<i>As-Samâ'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut aslinya

ذوي الفروض	ditulis	<i>Żawi al-Furûd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Kerangka Teoritik.....	11
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II: LINGUISTIK, BAHASA DAN ANALISIS KONTRASTIF	
A. Linguistik.....	27
1. Pengertian Linguistik.....	27
2. Objek Linguistik.....	31
3. Linguistik Sebagai Ilmu.....	31

4. Linguistik Sebagai Pembelajaran Bahasa	35
B. Bahasa.....	37
1. Pengertian Bahasa.....	37
2. Fungsi Bahasa.....	40
C. Analisis Kontrastif.....	41
1. Pengertian Analisis Kontrastif.....	41
2. Hipotesis Analisis Kontrastif.....	43
3. Metode Analisis Kontrastif Antar Bahasa.....	47
4. Macam-Macam Analisis Kontrastif.....	48
5. Langkah-Langkah Analisis Kontrastif.....	49
6. Implikasi Analisis Kontrastif.....	51
7. Manfaat Analisis Kontrastif.....	52

**BAB III: KALIMAT PERTANYAAN DALAM BAHASA ARAB DAN
INGGRIS**

A. Kalimat Pertanyaan dalam Bahasa Arab.....	53
1. Pengertian.....	53
2. Adawatul Istifham.....	55
3. Pola Kalimat Pertanyaan Bahasa Arab.....	61
B. Kalimat Pertanyaan Dalam Bahasa Inggris	64
1. Pengertian.....	64
2. Macam-Macam Kalimat Pertanyaan Bahasa Inggris	67
a. Yes-No Question.....	67
b. Wh-Question.....	70
c. Alternative Question.....	74
d. Question Tag.....	76

BAB IV: PERBANDINGAN KALIMAT PERTANYAAN DALAM BAHASA ARAB DAN INGGRIS SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENGEMBANGAN DUAL LANGUAGE METHOD

A. Persamaan Kalimat Pertanyaan Dalam Bahasa Arab dan Inggris.....	82
B. Perbedaan Kalimat Pertanyaan Dalam Bahasa Arab dan Inggris.....	91
C. Implikasi Analisis Kontrastif Kalimat Pertanyaan Dalam Pengembangan Dual Language Method.....	95

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	103
C. Kata penutup.....	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel.1 : Pola Kalimat Pertanyaan Verbal Bahasa Arab
- Tabel.2 : Contoh Kalimat Pertanyaan Verbal Bahasa Arab
- Tabel.3 : Pola Kalimat Pertanyaan Nominal Bahasa Arab
- Tabel.4 : Contoh Kalimat Pertanyaan Nominal Bahasa Arab
- Tabel.5 : Kata Ganti Orang Dalam Kalimat Nominal Dan Verbal
- Tabel.6 : Kata Kerja Bantu (Auxiliary Verb)
- Tabel.7 : Contoh Kalimat Pertanyaan Verbal Yes/No Question
- Tabel.8 : Contoh Kalimat Pertanyaan Nominal Yes/No Question
- Tabel.9 : Contoh Kalimat Pertanyaan Verbal Wh- Question
- Tabel.10 : Contoh Kalimat Pertanyaan Nominal Wh- Question
- Tabel.11 : Contoh Kalimat Pertanyaan Verbal Alternative Question
- Tabel.12 : Contoh Kalimat Pertanyaan Nominal Alternative Question
- Tabel.13 : Contoh Kalimat Pertanyaan Verbal Tag Question
- Tabel.14 : Contoh Kalimat Pertanyaan Nominal Tag Question
- Tabel.15 : Contoh Kalimat Pertanyaan Verbal Tag Question
- Tabel.16 : Contoh Kalimat Pertanyaan Verbal Tag Question
- Tabel.17 : Contoh Kalimat Pertanyaan Verbal Yes/No Question
- Tabel.18 : Contoh Kalimat Pertanyaan Nominal Yes/No Question
- Tabel.19 : Contoh Kalimat Pertanyaan Verbal Wh- Question
- Tabel.20 : Contoh Kalimat Pertanyaan Nominal Wh- Question

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan bahasa merupakan medium komunikasi yang dapat menyampaikan segala macam informasi. Bahasa adalah jendela dunia dan alat pembuka dari suatu ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi dan informatika sangat berperan dalam mendukung berkembangnya disiplin ilmu pengetahuan, baik ilmu politik, ekonomi, sosial, budaya, maupun bahasa dan sastra. Bahasa bukan hanya sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai alat berpikir untuk mengungkapkan perasaan sekaligus sebagai simbol budaya dan pemersatu negara.

Terciptanya sebuah bahasa di suatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti sejarah, dan kebudayaan dari suatu negara. Dalam perspektif sejarah, bahasa Arab fusha lahir sebelum datangnya Islam. Hal ini dapat dilihat dari adanya teks-teks sastra Arab Jahili. Kemudian Islam datang membawa ajaran untuk umat manusia. Ajaran-ajaran tersebut disajikan dalam bentuk teks yang berbahasa Arab. Sehubungan dengan itu, mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran merupakan suatu kebutuhan yang fundamental. Memahami Bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi kandungan Al-Quran, dan memahami bahasa Al-

Qur'an juga berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian, peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi dengan sesama manusia, juga sebagai alat komunikasi dengan Allah SWT.

Tiap-tiap bahasa mempunyai sistem bahasa yang berbeda-beda, pada dasarnya perbedaan-perbedaan sistem yang terdapat dalam bahasa di dunia ini sebenarnya merupakan bagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah SWT., bagi mereka yang mengerti, sebagaimana sebuah ayat yang termaktub dalam al-Qur'an yaitu:

وَمِنْ آيَاتِهِ ۚ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتَلَفُ اللَّسَانَاتِ وَأَلْوَانِكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang Mengetahui. (QS. Ar-Rum; 22).

Bahasa Arab merupakan produk budaya berbentuk bahasa yang lahir dari para native speakernya.¹ Dalam perspektif sejarah bahasa Arab fusha lahir sebelum datangnya Islam. Ini terbukti adanya teks-teks sastra arab jahili. Islam datang membawa seperangkat ajaran bagi manusia, dan ajaran-ajaran tersebut disampaikan dalam bentuk bahasa Arab. Berhubungan dengan itu mempelajari bahasa arab sebagai bahasa kitab suci al-Quran bagi kaum muslimin di dunia ini merupakan kebutuhan yang

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 8.

fundamental. Disamping itu, mempelajari bahasa Arab artinya memperdalam pemahaman agama Islam dari sumber aslinya.²

Oleh karena itu orang yang mempelajari sumber-sumber asli ajaran agama Islam harus memahami secara baik bahasa Arab yang meliputi beberapa aspek. Diantaranya aspek bahasa Arab yang sangat penting dan menjadi faktor utama adalah *Ilmu aṣ Ṣarf* dan *Ilmu an-Nahw* (tata bahasa) yang memiliki nilai strategis dalam mempelajari Islam. Orang yang tidak menguasai *Ilmu aṣ Ṣarf* dan *Ilmu an-Nahw* maka tidak akan dapat memahami buku-buku berbahasa Arab dengan benar. Demikian pula orang yang ingin menerjemahkan buku berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, mutlak harus memahami *Ilmu aṣ Ṣarf* dan *Ilmu an-Nahw* secara baik, jika tidak maka hasil terjemahannya akan mengalami banyak kesalahan.

Keberadaan bahasa Arab diakui peranannya sebagai bahasa ilmu pengetahuan oleh PBB (Perserikatan Bangsa Bangsa). Perkembangan bahasa Arab mencapai puncak pada tahun 1973. Pada tahun inilah pertama kalinya bahasa Arab dijadikan bahasa resmi dalam forum Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).³ Pidato-pidato, pembicaraan dan perdebatan diterjemahkan dalam bahasa Arab sebagai bahasa resmi di PBB sehingga menempatkan bahasa Arab untuk menduduki peran sebagai salah satu alat

² Azyumardi Azra, *Esei-Esei Intelektual Muslim Dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Wacana Ilmu, 1999), hlm. 137.

³ Abdul Muin, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), hlm. 38.

diplomasi internasional. Hal ini menjadikan bahasa Arab juga berkembang di negara-negara lain di belahan dunia.

Mempelajari bahasa Inggris, merupakan hal penting bagi perkembangan sosial dan kepribadian individu. Sebagai bahasa yang sering digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, bahasa Inggris juga berperan sebagai salah satu bahasa internasional. Di samping berperan sebagai bahasa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, bahasa ini juga dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan ekonomi perdagangan, hubungan antar bangsa, dan tujuan social budaya dan pendidikan.

Dewasa ini, bahasa Inggris sebagai bahasa internasional menjadi sebuah ilmu pengetahuan yang wajib dikuasai. Dengan demikian diperlukan *skill* yang mumpuni untuk menghadapi era globalisasi ini. Untuk menguasai bahasa Inggris secara tertulis, tata bahasa memegang peranan yang sangat penting. Tata bahasa Inggris penting untuk dipelajari untuk memenuhi kebutuhan di bidang tertentu seperti bidang pendidikan, dan jurnalistik.

Bahasa Arab dan Inggris memiliki peranan penting di lingkup internasional. Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris bagi negara-negara non Arab dan Inggris atau bukan negara asal tentu tidak mudah dibandingkan dengan pembelajaran bahasa ibu. Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris telah banyak dilakukan oleh lembaga pendidikan, baik itu

tingkat TK, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, namun kesulitan-kesulitan belajar bahasa masih sering dijumpai di lapangan.

Setidaknya ada tiga problem yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa, yaitu; pertama, problem linguistik. Problem ini terkait dengan aspek gramatik, sintaksis, semantik, leksikal, morfologis. Beberapa aspek tersebut seringkali menimbulkan interferensi dalam berbahasa. Kedua, problem sosiokultural. Problem ini dapat menimbulkan beban psikologis pelajar, karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial yang berbeda. Sedangkan problem yang ketiga adalah problem metodologis, problem ini biasanya terkait dengan banyaknya tawaran metode pengajaran yang masing-masing menyetengahkan keunggulannya secara berlebihan tanpa melihat secara obyektif kondisi peserta didik dan segi sosiokultural berlangsungnya proses belajar mengajar.⁴ Sedangkan beberapa pakar pendukung analisis kontrastif sepakat bahwa yang menjadi problem dalam pengajaran bahasa asing adalah perbedaan antara bahasa yang dimiliki dengan bahasa yang sedang dipelajari, lebih jelas lagi problem utamanya adalah interferensi bahasa ibu, kesulitan-kesulitan belajar bahasa asing itu sebagian atau seluruhnya disebabkan oleh perbedaan antara bahasa pertama dan bahasa kedua.⁵

⁴ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 7.

⁵ Henry Guntur Taringan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 24.

Dalam tataran bahasa, kalimat pertanyaan merupakan salah satu bidang materi yang penting untuk dikaji. Selain itu kesulitan-kesulitan belajar juga ditemui pada pembahasan tentang kalimat pertanyaan ini, karena susunan kata antara bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki perbedaan yang jelas. Dalam bahasa Arab, kalimat pertanyaan selalu diawali dengan kata tanya, sedangkan kalimat pertanyaan dalam bahasa Inggris diawali oleh *auxiliary verb* yang berfungsi sebagai kata tanya. Seperti contoh, “apakah kamu seorang guru?”, dalam bahasa Arab yakni هل انت استاذ ؟, suku kata هل adalah kata tanya yang diletakkan di awal kalimat. Sedangkan dalam bahasa Inggris berbunyi “are you a teacher?”, kalimat pertanyaan diawali kata “are” adalah *auxiliary verb* yang berfungsi sebagai kata tanya.

Penulis memilih satu metode pengajaran bahasa asing untuk mengimplementasikan analisis yang dihasilkan dari penelitian ini, yaitu Dual Language Method. Dual Language Method adalah salah satu dari lima belas metode yang dikemukakan oleh Mackey. Metode ini mendasarkan pada asumsi perbedaan dan persamaan antara bahasa asing yang sedang dipelajari dengan bahasa ibu. Perbedaan dan persamaan antara kedua bahasa dilihat dari segi fonetik (*‘Ilmu al-aṣwat*), morfologi (*‘Ilmu aṣ Ṣarf*), dan sintaksis (*‘Ilmu an-Nahw*). Morfologi dan sintaksis dikenal dengan sebutan tata bahasa atau gramatika.

Penulis tertarik untuk membahas tentang kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris menggunakan analisis kontrastif. Selain itu juga mengkaji lebih dalam bagaimana implikasi dari analisis kontrastif tersebut terhadap Dual Language Method. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan perbedaan dan persamaan dari kedua bahasa tersebut. Kemudian hasil dari penelitian tersebut dapat dijadikan dasar oleh guru dan pengajar dalam memprediksi kesulitan-kesulitan yang dihadapi pelajar, menyusun materi pelajaran, dan pedoman untuk memilih metode yang tepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana bentuk kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris;
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris;
3. Bagaimana implikasinya bagi pengembangan Dual Language Method.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris. Secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui bentuk-bentuk kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris;
- b. Menemukan persamaan dan perbedaan antara kalimat pertanyaan bahasa Arab dan Inggris
- c. Melalui persamaan dan perbedaan yang ditemukan, maka dapat diketahui fungsinya terhadap pengembangan Dual Language Method.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan secara teoritis mengenai kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab yang dikontraskan dengan bahasa Inggris terhadap pengembangan dunia pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- Praktisi pendidikan, terutama guru pengajar pelajaran bahasa Arab dan Inggris untuk memilih metode yang tepat. Dengan kata lain penelitian ini dianggap penting untuk memberikan solusi untuk mengatasi problematika pengajaran bahasa.
- Pembaca, yaitu sebagai referensi mengenai kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris yang dikontraskan.

D. Telaah Pustaka

Penelitian Pendidikan bahasa Arab yang menggunakan analisis kontrastif telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Fitrotul Ainurrohmanah dengan judul “Kalimat Perbandingan Dalam Bahasa Arab dan Inggris Serta Metode Pengajarannya” Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁶ Penelitian tentang kalimat perbandingan tersebut menggunakan analisis kontrastif dalam mengolah data yang berupa kalimat perbandingan, begitu juga dengan penelitian ini menggunakan analisis kontrastif dalam mengolah data. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut fokus terhadap kalimat perbandingan, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Moh. Ilyas Iskandar yang berjudul “Analisis Kontrastif Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Jepang Serta Metode Pengajarannya”, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁷ Antara penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dengan penelitian ini terdapat perbedaan objek penelitian. Penelitian ini fokus

⁶ Fitrotul Ainurohamah, “*Kalimat Perbandingan Dalam Bahasa Arab dan Inggris Serta Metode Pengajarannya*”, skripsi Pendidikan Islam, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

⁷ Moh. Ilyas Iskandar, “*Analisis Kontrastif Kata Kerja Dalam Bahasa Arab dan Jepang Serta Metode Pengajarannya*”, skripsi Pendidikan Islam, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010).

pada kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris, sedangkan Iskandar meneliti kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Jepang. Adapun persamaanya, terdapat pada jenis analisisnya yaitu *library research*, kemudian data diolah menggunakan metode deskriptif dari segi penyajiannya dan analisis kontrastif dari segi analisisnya.

Penelitian tentang bahasa Arab juga dilakukan oleh Atin Nuryantini yang berjudul “Analisis Kontrastif Antara Fonem Bahasa Arab dan Bahasa Sunda Serta Implikasinya dalam Pengajaran Bahasa Arab”, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁸ Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh saudara Atin dengan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian. Penelitian saudara Atin bertujuan untuk mendeskripsikan fonem, vokal, dan konsonan dalam bahasa Arab, sedangkan penelitian ini, bertujuan untuk mendeskripsikan kalimat perbandingan dalam bahasa Arab dan Inggris serta fungsinya terhadap pengembangan Dual Language Method.

⁸ Atin Nuryantini, “Analisis Kontrastif Antara Fonem Lokal dan Konsonan Dalam Bahasa Arab dan Sunda”, skripsi Pendidikan Islam, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010).

E. Kerangka Teoritik

1. Analisis Kontrastif

Kata kontrastif berasal dari kata *contrastive*, yaitu kata keadaan yang diturunkan dari kata kerja *to contras* artinya berbeda atau bertentangan. Analisis kontrastif adalah kajian terhadap unsur-unsur kebahasaan. Menurut Pateda, analisis kontrastif adalah membandingkan dua bahasa atau lebih untuk mencari persamaan dan perbedaan-perbedaan bahasa baik itu pada tingkat fonologis, morfologis maupun sintaksis yang dilakukan pada periode tertentu atau sezaman.⁹ Sedangkan menurut Lado, analisis kontrastif adalah cara untuk mendeskripsikan kesulitan atau kemudahan pembelajaran bahasa dalam mempelajari bahasa kedua dan bahasa asing. Kajian terhadap unsur-unsur kebahasaan itu dilakukan dengan cara membandingkan dua data bahasa yaitu bahasa pertama (B1) dengan bahasa kedua (B2) dari segi fonologi, struktur gramatika, kosakata serta sistem tulisan.¹⁰

Analisis Kontrastif adalah sebuah aktifitas yang mencoba membandingkan struktur bahasa satu dengan bahasa lain untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan unsur kedua bahasa

⁹ Mansoer Pateda, *Linguistik Sebuah Pengantar*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 48.

¹⁰ Pranowo, *Analisis Pegajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hlm. 42.

tersebut.¹¹ Analisis Kontrastif, sering disingkat menjadi “anakan” adalah sebuah pendekatan pembelajaran bahasa terutama kepada peserta didik yang bilingual. Anakon sering dipertentangkan dengan “anakes” (Analisis Kesalahan) berbahasa. Sesungguhnya kedua aspek ini berbeda konsep dan berbeda pula sifat dari obyek materialnya. Keduanya mempunyai hubungan korelatif karena memiliki sasaran yang sama yakni peserta didik pembelajar bahasa kedua. Dalam analisis kontrastif terdapat beberapa asumsi dasar yaitu:

1. Anakon dapat dipergunakan untuk meramal kesalahan siswa mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua. Butir-butir perbedaan dalam tiap tataran bahasa pertama dan bahasa kedua akan memberikan kesulitan kepada siswa dalam mempelajari bahasa kedua itu. Sebaliknya butir-butir yang sama akan mempermudah siswa mempelajari bahasa kedua tersebut.
2. Anakon dapat memberikan suatu sumbangan yang menyeluruh dan konsisten dan sebagai alat pengendali penyusunan materi pengajaran dan pelajaran bahasa kedua secara efisien.
3. Anakon pun dapat memberikan sumbangan untuk mengurangi proses interferensi dari bahasa pertama atau bahasa ibu ke dalam bahasa kedua atau bahasa asing.¹²

¹¹ Henry Guntur Taringan, *Pengajaran Analisis Kesalahan*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 23.

¹² Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional: Pendekatan, Konsep, dan Teori Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Erlangga, 1987), hlm. 45.

2. Kalimat Pertanyaan Dalam Bahasa Arab

Kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab disebut dengan “*ismul istifham*” dan didefinisikan sebagai isim mubham (samar) yang dipakai untuk mengetahui atau mencari kejelasan tentang sesuatu.¹³ Kalimat pertanyaan adalah kalimat yang mengandung pertanyaan, dibentuk untuk mendapatkan respon atau jawaban. Kalimat pertanyaan ditandai oleh adanya kata tanya seperti apa, siapa, kapan, mengapa, bagaimana serta diakhiri dengan tanda tanya (?). Kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab ditandai dengan adanya kata tanya atau dalam bahasa Arab disebut dengan ادوات الاستفهام yaitu هل, الهمزة, ماذا, لماذا, اين, متي, اي, لمن, من, كيف, كم, ادوات الاستفهام. Pembentukan kalimat tanya dalam bahasa Arab menggunakan ادوات الاستفهام yang diletakkan di awal kalimat.

Contoh: هل عندك البيت ؟ Apakah kamu memiliki rumah?

كم غرفة في بيتك ؟ Berapakah jumlah kamar di rumahmu?

من اين انت يا اخت ؟ Dari mana wahai saudaraku?

¹³ Terjemhan dari kalimat اسم الاستفهام هو اسم مبهم يستعلم به عن شئ. Lihat Syaikh Musthafa Al Ghulayainy, *Jami' Ad-Durus Al Arabiyah*, Juz I, (Beirut Libanon: al-Maktabah al-Aisyiyah li at-Tiba'ah wa at-Tauzi, 1999), hlm. 261.

Beberapa contoh di atas merupakan penggunaan *Adawatul Istifham bi makna haqiqi*. Adapun istifham yang *bi makna majazi* adalah makna istifham yang menyimpang dari makna hakikinya. Ini disebabkan oleh karinah-karinah yang ada dalam suatu kalimat. Penyimpangan makna tersebut diantaranya dapat bermakna:

1. Nafyi (meniadakan)

Contoh:

هل الدهر إلا غمرة وانجلاؤها وشيكا إلا ضيقة وانفراجها؟

Artinya: waktu itu tiada lain hanyalah datang dan perginya kesulitan dan silih bergantinya kesempitan dan kesempatan dengan cepat?

Al-Buhturi tidak menanyakan sesuatu melainkan hendak menyatakan bahwa zaman itu tidak lain adalah muncul tenggelamnya kesulitan dan silih bergantinya kesempitan dan kelonggaran. Jadi kata “hal” dalam bait di atas bermakna “tidak ada”.

2. Ingkar

Contoh:

أنتلمس الأعداء بعد الذى رأيت قيام دليل أو وضوح بيان؟

Artinya: Apakah musuh-musuh itu akan tetap menuntut bukti kemenangannya setelah mereka melihat tanda-tanda kemenangan itu dengan jelas?

Bait di atas berisi pengingkaran keraguan musuh terhadap kemenangan Kafur dan tuntutan mereka terhadap bukti-bukti pertolongan Allah berupa kemenangan. Jadi istifham pada bait di atas menunjukkan makna ingkar.

3. Taqrir (penegasan)

Contoh:

ألست أعمهم جودا وأزكا هم عودا وأمضاهم حساما؟

Artinya: Bukankah anda adalah orang yang paling merata kemurahannya, paling sehat badannya, dan paling tajam pedangnya?

Bait di atas bermaksud memotivasi orang yang dipujinya untuk mengakui kebolehan yang didakwakan kepadanya, yakni mengungguli seluruh khalifah dalam kekuatan fisik, keberanian, dan kemurahan hatinya. Jadi istifham dalam bait di atas bermakna penegasan.

4. Istibtha (melemahkan)

Contoh:

حتام نحن نسارى النجم فى الظلم وما سراه على خوف ولا قدم

Artinya: Sampai kapan kita dapat mengejar bintang di tengah kegelapan? Sedangkan perjalanan bintang itu tanpa sepatu dan telapak kaki

5. Ta'ajub (Keheranan)

Contoh:

أبنت الدهر عندي كل بنت فكيف وصلت أنت من الزحام

Artinya: Wahai putri zaman, seluruh putri telah ada padaku. Maka bagaimana engkau akan meraihkku dari desakan putri-putri itu?

6. Taswiyah (menyamakan)

Contoh:

قالوا سواء علينا او عضت ام لم تكن من الواعظين

Artinya: Mereka menjawab: “adalah sama saja bagi kami, apakah kamu memberi nasihat atau tidak memberi nasihat”

7. Tamanni (harapan yang mustahil dicapai)

Contoh:

فهل لنا من شفعاء فيشفعوا لنا

Artinya: Maka adakah bagi kami pemberi syafa’at yang akan memberi syafa’at bagi kamu?

8. Tasywiq (merangsang)

Contoh:

هل ادلكم على تجارة تنجتكم من عذاب اليم

Artinya: Apakah kamu suka aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih?

Dalam penelitian ini, penulis tidak akan membahas lebih jauh tentang makna mazaji dari kalimat pertanyaan di atas. Penulis membatasi subjek penelitian hanya pada kalimat pertanyaan *bi makna haqiqi* atau makna sebenarnya. Maka dengan demikian, dapat diketahui bahwa penulis membandingkan kalimat pertanyaan bahasa Arab dalam arti sebenarnya

dengan kalimat pertanyaan dalam bahasa Inggris yang bermakna sebenarnya pula.

3. Kalimat Pertanyaan Dalam Bahasa Inggris

Menurut perspektif bahasa Inggris, kalimat pertanyaan disebut *interrogative* yaitu kalimat yang menunjukkan atau memiliki bentuk pertanyaan.¹⁴ Kalimat pertanyaan dalam bahasa Inggris masih terkait dengan aspek waktu, sehingga kata yang digunakan juga perlu diperhatikan. Adapun kalimat pertanyaan dikategorikan menjadi beberapa jenis, diantaranya:

- a. Yes-No Question, yaitu kalimat pertanyaan yang hanya dapat dijawab dengan jawaban “ya” atau “tidak”, cara membuatnya adalah dengan meletakkan adverb di depan subjek.

Contoh:

- Positive Question: do you always have breakfast ?
 + : yes, I do
 - : no, I don't
- Negative Question: don't you sometimes feel tired ?
 + : yes, I do
 - : no, I don't

¹⁴ Kunjana Rahardi, *Understanding English Question, Mendalami Seluk Beluk Pertanyaan Dalam Bahasa Inggris*, (Yogyakarta: Pyramid, 2007), hlm. 11

What : Apa

When : Kapan

Where : Di mana

Why : Mengapa

Who : Siapa

How : Bagaimana

Contoh : What are you doing? Apa yang sedang kamu lakukan?

Where do you work? Dimana kamu bekerja?

When is your birthday? Kapan hari ulang tahun kamu?

Why did you do that? Mengapa kamu melakukan itu?

4. Dual Language Method

Dual language method adalah salah satu metode pembelajaran bahasa asing yang dikemukakan oleh William F. Mackey dalam bukunya yang berjudul "*Language Teaching Analysis*".¹⁵ Menurut Mackey, metode ini hampir sama dengan metode kognat yaitu metode yang mendasarkan pada asumsi perbedaan dan persamaan antara bahasa yang sedang dipelajari dengan bahasa ibu.¹⁶ Persamaan dan perbedaan yang

¹⁵ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Buku Bentang, 1975), hlm. 32.

¹⁶ Mansoer Pateda, *Linguistik...*, hlm. 36.

dipergunakan tidaklah terbatas hanya pada kata-kata saja tetapi juga bunyi, bentuk kata, dan kalimat dari kedua bahasa yang sedang dipelajari. Bahasa ibu dipergunakan untuk menerangkan perbedaan-perbedaan bunyi, bahasa, tata bahasa, dan kata-katanya yang berbeda dipergunakan sebagai latihan-latihan dasar secara sistematis. Dengan metode ini, siswa dapat mengasosiasikan bahasa asing dengan bahasa ibunya.

Metode ini adalah kelanjutan dari *cognate method*, bukan saja menginventaris dan mengidentifikasi kata-kata yang sama atau arti yang sama, tapi lebih jauh lagi semua segi dibanding antara bahasa asing yang dipelajari dengan bahasa anak didik (dalam hal ini bahasa Indonesia), atau bahasa asing dan bahasa daerah. Dual berarti rangkap atau rangkap dua. Jadi dual language adalah bahasa rangkap dua, yakni bahasa asing yang sedang dipelajari dirangkapkan atau dibandingkan dengan bahasa Indonesia. Misalnya bahasa Arab dirangkapkan dengan bahasa Indonesia tentang kata-kata yang sama, dan akar kata yang sama.¹⁷

Metode ini berdasarkan perbedaan dan persamaan antara kedua bahasa dalam hal ini atas perbandingan bahasa pelajar dan bahasa asing. Hanya saja perbandingannya tidak terbatas pada kata-kata saja tetapi juga sistem bunyi dan sistem gramatika kedua bahasa tersebut. Bahasa pelajar digunakan untuk membedakan perbedaan fonetis, sintaktis, maupun kosakata antara keduanya. Untuk menjelaskan perbandingan-perbandingan

¹⁷ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sukses, 2011), hlm. 108.

tersebut, yakni persamaan maupun perbedaan-perbedaannya dapat diuraikan dengan bahasa Indonesia atau daerah dimana murid-murid berasal sebagai bahasa ibu. Adapun kelebihan Dual Language Method yaitu:

- a. Metode ini memudahkan siswa memahami kosakata yang memiliki kemiripan makna
- b. Perbedaan dan persamaan kosakata dapat diuraikan dan dijelaskan dengan menggunakan bahasa Indonesia atau daerah yang dikuasai oleh siswa.
- c. Metode ini cukup efektif digunakan sebagai selingan untuk menyenangkan siswa dalam pembelajaran sehingga termotivasi untuk belajar.¹⁸

Sedangkan kekurangan dalam metode ini adalah:

- a. Metode ini membutuhkan frekuensi latihan percakapan yang banyak agar dapat mencapai kemampuan berbahasa aktif, jika pasif kemampuan berkomunikasi tidak tercapai.
- b. Penggunaan metode ini butuh kehati-hatian, karena dapat terperangkap pada pengajaran qawaid/tata bahasa bukan pada bahasa asing/bahasa Arab yang sedang diajarkan.¹⁹

¹⁸ *Ibid.*, hlm.109.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 110.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.²⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research* penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur yaitu buku, jurnal penelitian, majalah dan artikel-artikel tertentu.²¹ Penelitian kepustakaan ini menemukan persamaan dan perbedaan kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi. Penelitian ini berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai objek analisisnya.²²

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara.²³ Metode pengumpulan data dalam

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1993), hlm. 124.

²¹ Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institut, 2007), hlm. 85.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi...*, hlm. 21.

²³ Tim Dosen Jur PAI, *Panduan Proposal dan Skripsi Jur PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (2006), hlm. 20.

penelitian ini adalah *library research*, yaitu penelitian yang memanfaatkan segala macam sumber-sumber pustaka yang relevan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Dalam keseluruhan proses penelitian sejak awal sampai akhir penelitian, dengan cara memanfaatkan segala macam sumber pustaka yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.²⁴ Proses pengumpulan data mengacu pada sumber yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu

- a. Data primer, yaitu sumber data utama yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Adapun data tersebut berupa karya para ahli tentang Bahasa Arab dan Inggris.
- b. Data sekunder yaitu sumber data yang berfungsi sebagai data pelengkap atau penunjang, misalnya jurnal penelitian, artikel, majalah, dan website.

3. Teknik Analisis Data

Analisis adalah metode proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁵ Sedangkan analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, dan mengelompokkan, dan mengkategorikan data sehingga dapat

²⁴ M. Hariwijaya, dkk, *Pedoman Ilmiah Proposal Dan Skripsi*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2007), hlm. 63.

²⁵ Masri Singarimbun, Sofyan Efendi (ed), *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 263.

ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang telah dikumpulkan.²⁶

Analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan diinterpretasikan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis kontrastif dan deskriptif:

1. Metode Analisis Kontrastif

Metode kontrastif adalah suatu kegiatan membandingkan dua struktur bahasa yang berbeda, kemudian diidentifikasi perbedaan dan persamaan kedua bahasa tersebut. Analisis kontrastif ini digunakan untuk menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi pelajar dalam mempelajari tata bahasa asing. Berdasarkan teori yang digunakan yakni analisis kontrastif, maka langkah-langkah analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menentukan struktur kalimat pertanyaan bahasa Arab
- b. Menentukan struktur kalimat pertanyaan bahasa Inggris
- c. Membandingkan struktur kalimat pertanyaan kedua bahasa Arab dan Inggris
- d. Menemukan persamaan dan perbedaan struktur kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris
- e. Mendeskripsikan hasil analisis

²⁶ M. Hariwijaya, dkk, *Pedoman...*, hlm. 63.

- f. Menganalisis hasil penelitian yang dikaitkan dengan Dual Language Method
- g. Menarik kesimpulan secara keseluruhan

2. Metode Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dianalisis dan ditafsirkan.²⁷ Dalam aplikasinya, data tersebut dibahas dengan menggunakan pola berpikir deduktif dan induktif. Pola berpikir deduktif adalah pola berfikir dengan analisis yang berpijak dari pengertian atau fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan permasalahan yang bersifat khusus (umum-khusus).²⁸ Sedangkan pola berfikir induktif yaitu pola berfikir yang berpijak pada fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum (khusus-umum).

G. Sistematika Penulisan

²⁷ Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode dan Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi...*, hlm. 16.

Penulis menyusun hasil penelitian ini menjadi lima bagian pokok pembahasan yang diurutkan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, peneliti akan membahas mengenai (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan dan kegunaan penelitian, (4) telaah pustaka, (5) kerangka teoritik, (6) metode penelitian, (7) sistematika penulisan.

Bab kedua, peneliti akan membahas mengenai linguistik, bahasa, dan analisis kontrastif, yang terdiri dari (1) linguistik yang terdiri dari pengertian linguistik, objek linguistik, dan pembelajaran bahasa, (2) bahasa, pengertian bahasa dan fungsi bahasa, dan (3) analisis kontrastif.

Bab ketiga, peneliti akan membahas kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris.

Bab keempat, peneliti akan membahas mengenai kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris dalam perspektif analisis kontrastif yang terdiri dari persamaan kalimat pertanyaan bahasa Arab dan Inggris, perbedaan kalimat pertanyaan bahasa Arab dan Inggris, dan strategi pengajaran menggunakan Dual Language Method

Bab kelima, yaitu bagian akhir penelitian ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan studi analisis kontrastif tentang kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris

a. Bentuk kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab

Bentuk kalimat verbal untuk masa sekarang dan yang akan datang	ادوات الاستفهام + الاسم + الفعل ؟	هل انتِ رجعت من المدرسة ؟
Bentuk kalimat verbal untuk masa lampau	ادوات الاستفهام + الفعل + الاسم ؟	أقرات القرآن كل يوم ؟
Bentuk kalimat nominal	ادوات الاستفهام + المبتدأ + الخبر ؟	هل انتِ مدرسة في هذه المدرسة ؟

b. Bentuk kalimat pertanyaan dalam bahasa Inggris

Jenis Kalimat	Bentuk Kalimat	Contoh
<i>Yes/No Question</i>	(V) Auxiliary verb+subject+verb + complement? (N) Auxiliary verb + subject + adjective + noun + adverb ?	Do you know Susan ? Is she a teacher?

Wh- Question	(V) Question word + auxiliary verb + subject + verb ? (N) Question Word + to be + subject ?	What are you doing? Who are those people?
Alternative Question	(V) Auxiliary verb + subject + verb + alternative thing ? (N) To be + modal + subject + alternative thing ?	Does he got to Solo or Klaten? Is your car white or black ?
Question Tag	<i>Affirmative Sentence + Negative Tag</i> Subject + auxiliary + verb, auxiliary + n't + subject ? <i>Negative sentence + Affirmative tag?</i> Subject + auxiliary + n't + verb, auxiliary verb + subject ?	you will come, won't you? he didn't come, did he?

2. Persamaan dan Perbedaan Kalimat Pertanyaan Dalam Bahasa Arab dan Inggris

a. Persamaan kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris diantaranya:

- ✓ Pembentukan kalimat pertanyaan baik dalam bahasa Arab maupun bahasa Inggris diawali dengan kata tanya (*question word*).

- ✓ Kalimat pertanyaan bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki jenis kalimat yang sama. Jenis kalimat yang dimaksudkan oleh penulis adalah, *yes/no question*, *informative question*, dan *alternative question*.
 - ✓ Dilihat dari segi *pattern* (susunan kalimat) kalimat pertanyaan *yes/no question nominal* dalam bahasa Inggris atau نعم \ لا dalam bahasa Arab mempunyai susunan kalimat yang sama.
- b. Perbedaan kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris diantaranya:
- ✓ Penyusunan kalimat pertanyaan verbal dan nominal dalam bahasa Inggris menggunakan *helping verb* atau *auxiliary verb* (kata kerja bantu), sedangkan dalam bahasa Arab tidak menggunakan *auxiliary verb* tapi hanya menggunakan kata tanya (*adawatul isfitham*).
 - ✓ Dalam segi *pattern* atau susunan kalimat pertanyaan verbal dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris mempunyai pola kalimat yang berbeda.
3. Implikasi Analisis Kontrastif Kalimat Petanyaan Dalam Bahasa Arab dan Inggris Terhadap Pengembangan Dual Language Method

Analisis kontrastif memiliki peranan penting dalam pengembangan dual language method. Analisis ini membantu para guru untuk mempermudah metode pembelajaran Dual Language Method. Dengan analisis kontrastif, guru dapat menemukan persamaan dan perbedaan

kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris seperti yang telah dijabarkan sebelumnya. Hasil analisis ini akan memudahkan para guru untuk:

- a. menyusun materi pembelajaran
- b. memprediksi kemungkinan kesalahan yang di alami siswa sehingga guru dapat meminimalisir hal tersebut.
- c. menunjukkan persamaan dan perbedaan kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab-Inggris
- d. Menganjurkan cara mengatasi interferensi dalam kalimat pertanyaan bahasa Arab-Inggris
- e. Melatih secara intensif dengan contoh-contoh ysnng berbeda

B. Saran-saran

Bahasa adalah kebiasaan, analisis kontrastif menekankan pada pola pengajaran bahasa dalam memberikan latihan kepada pelajarnya. Oleh sebab itu hendaknya jangan selalu menghafal kaidah-kaidah saja, tetapi diwujudkan dalam banyak latihan dan pengulangan serta penguatan agar pelajar yang sedang belajar bahasa terbiasa membedakan kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris.

Hendaknya semua pengajar (Guru) menguasai metode pengajaran bahasa Analisis Kontrastif. Karena dengan menguasai metode tersebut, seorang pengajar akan mengetahui tingkat kesulitan pelajar dalam mempelajari bahasa dan sesegera mungkin mengatasi kesulitan-kesulitan

tersebut dengan metode dan strategi pengajaran yang tepat. Sehingga akan tercipta transfer positif.

Kepada pengajar: hendaknya memiliki kompetensi untuk menyusun materi pengajaran tentang kalimat pertanyaan sesuai tingkat kesulitan-kesulitan yang dialami pelajar sehingga porsi materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan pelajar. Guru bahasa juga harus memiliki metode, strategi, dan teknik yang tepat dan efisien dalam mengajar bahasa. Dengan mempunyai kompetensi tersebut, pengajaran bahasa akan lebih mudah dan cepat dipahami oleh pelajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas pertolongan, rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan kepada hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa mungkin skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan berlapang dada penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kebaikan di masa yang akan datang. Penulis juga sangat berharap kepada para pembaca agar dapat mengambil manfaat dari skripsi ini, apalagi untuk diadakan penelitian yang lebih lanjut karena sesungguhnya sifat dari kesimpulan setiap penelitian ilmiah adalah sementara.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Gulayainy, Syaikh Musthafa, *Jami' Ad-Durus Al-Arabiyyah*, Beirut: Maktabah Asnaf, 1987.
- Al-Muhdor, Yunus Ali dan Bey Arifin, *Sejarah Kesusasteraan Arab*, Surabaya: Bina Ilmu, 1983.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Belajar Mudah Gramatika Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013.
- Azar, Betty Schramper, 1989, *Understanding and Using English Grammar*, USA: Prentice Hall Regents.
- _____, *Fundamentals of English Grammar*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1993.
- Azra, Azyumardi, *Esei-Esei Intelektual Muslim Dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Wacana Ilmu, 1999,
- Echols, Jhon M. dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2003.
- Hadi,Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1993.
- Hariwijaya, M., dkk, *Pedoman Ilmiah Proposal Dan Skripsi*, Yogyakarta: Tugu Publisher, 2007.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2004.
- Kardimin, Akhmad, *Fundamental English Grammar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Muin, Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004.
- Mukminin, Iman Syaiful, *Kamus Nahwu dan Sharaf*, Jakarta: Hamzah, 2008.
- Muna,Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sukses, 2011.

- Nababan, Sri Utari Subyakto, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 1993.
- Parera, Jos Daniel, *Linguistik Edukasional: Pendekatan, Konsep, dan Teori Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Erlangga, 1987.
- Pateda, Mansoer, *Linguistik Sebuah Pengantar*, Bandung: Angkasa, 1990.
- _____, *Linguistik Terapan*, Flores: Nusa Indah, 1991.
- Pohan, Rusdi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Rijal Institut, 2007.
- Pranowo, *Analisis Pegajaran Bahasa*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996.
- Rahardi, Kunjana, *Understanding English Question, Mendalami Seluk Beluk Pertanyaan Dalam Bahasa Inggris*, Yogyakarta: Pyramid, 2007.
- Ramelan, *Linguistics and Its Contribution to Language Teachers*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1991.
- Singarimbun, Masri Sofyan Efendi (ed), *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Sudaryanto, *Linguistik: Identitasnya Cara Penanganan Objeknya dan Hasil Lainnya*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1996.
- Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Surakhman Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode dan Teknik)*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Taringan, Henry Guntur, Prof. Dr., *Pengajaran Analisis Kesalahan*, Bandung: Angkasa, 1990.
- Team Dirjen Bimas Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Ternama/Iain*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama, 1974.
- Tim Dosen Jur PAI, *Panduan Proposal dan Skripsi Jur PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga* Yogyakarta, 2006.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Atok Rahman
2. Tempat&tgl. lahir : Jepara, 8 Desember 1987
3. Jenis kelamin : laki-laki
4. Agama : Islam
5. Tinggi/ berat : 169 cm / 65 kg
6. Kewarganegaraan : WNI
7. Status perkawinan : Belum menikah
8. Alamat : Kedung Leper, RT 03 RW 01 Bangsri, Jepara, Jateng
9. No. telepon/ HP : 085730155035
10. Email : ar7.classic@gmail.com



B. Latar Belakang Pendidikan

Formal

- a. Tahun 1994-2000 : SD 2 Negeri Bangsri Jepara
- b. Tahun 2003-2005 : MTs Perguruan Islam Mathaliul Falah Pati
- c. Tahun 2006-2008 : MA Perguruan Islam Mathaliul Falah Pati
- d. Tahun 2009- sekarang : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga
(S 1)

Informal

- a. Tahun 2008-2009 : Happy English Course 1 Pare Kediri
Rhima Course Pare Kediri

C. Kemampuan

1. Komputer (MS Word, MS Excel, MS PowerPoint, dan Internet).
2. Bahasa Inggris Pasif dan Aktif.
3. Bahasa Arab Pasif dan Aktif

D. Pengalaman Organisasi

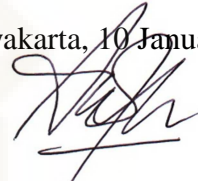
1. Wakil Ketua OSIS MA Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati 2006/2007
2. Wakil Ketua BEM F Fakultas Ilmu Terbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2011-2012

E. Pengalaman Kerja

1. Wirausaha (modifikasi motor) 2012-2013
2. Project Manager Yusuf Agency (Obral Buku Murah) 2013-2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya, serta menurut keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, 10 Januari 2015



Atok Rahman

